

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia, pencarian kerja telah menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh para lulusan baru maupun pekerja yang sedang mencari kesempatan karir baru. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran di Indonesia pada tahun 2023 masih mencapai 5,32%, dengan sebagian besar pengangguran berasal dari kalangan muda seperti lulusan baru yang minim pengalaman dan keterampilan praktis (BPS, 2023, h.11). Sementara itu, perkembangan teknologi dan internet menawarkan peluang baru dalam pencarian kerja, dengan semakin banyak platform digital yang menyediakan informasi lowongan pekerjaan, pembuatan CV, dan pelatihan keterampilan. Beberapa aplikasi terpercaya seperti LinkedIn dan Jobstreet, telah memberikan berbagai solusi dan fitur yang mendukung bagi pencari kerja (Erika, 2024). Serta aplikasi lainnya seperti Canva dan Resume.com yang memberikan kemudahan untuk membuat CV bagi pencari kerja (Febrina, 2022). Namun setiap aplikasi tersebut, memiliki batasan dan tidak sepenuhnya menjawab kebutuhan yang diperlukan oleh pencari kerja di Indonesia secara komprehensif.

Penelitian yang dilakukan oleh Valina, Abraham, dan Felix (2022, h.8) menunjukkan bahwa aplikasi seperti JobStreet dan LinkedIn memang mempermudah akses pencari kerja untuk mendapatkan lowongan kerja yang diinginkan dengan fitur-fiturnya, namun platform tersebut tidak sepenuhnya interaktif dan kurang mendukung personalisasi berdasarkan keahlian dan minat pengguna. Di sisi lain, platform untuk pembuatan CV secara visual dan professional menggunakan aplikasi lain seperti Canva, MS Word, dan Resume.com namun aplikasi tersebut terintegrasi langsung dengan fitur pencarian pekerjaan yang memungkinkan pengguna untuk langsung menghubungkan profil mereka dengan pekerjaan yang tersedia. Hal ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga membuat

kesulitan bagi pengguna dalam mempersiapkan semua aspek yang dibutuhkan secara efisien dan sesuai standar industri (Santoso et al., 2022).

Kebutuhan akan aplikasi yang mampu menyatukan semua layanan yang dibutuhkan pencari kerja dalam satu platform menjadi semakin mendesak, terutama di tengah persaingan ketat di pasar kerja Indonesia. Menurut ILO (2023), pencari kerja membutuhkan solusi yang tidak hanya menyediakan akses ke lowongan pekerjaan, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri. Aplikasi yang terfragmentasi membuat proses pencarian kerja menjadi tidak efisien, dan pencari kerja sering kali tidak mendapatkan informasi dan dukungan yang mereka perlukan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai. Dengan pertumbuhan jumlah lulusan dan persaingan di dunia kerja yang semakin meningkat, pencari kerja membutuhkan platform terintegrasi yang dapat menyederhanakan proses pencarian pekerjaan, penyusunan lamaran, dan pengembangan keterampilan. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Wibowo dan Rahman (2023), platform digital yang terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi dan mempercepat proses pencarian kerja, serta meningkatkan peluang bagi pencari kerja untuk diterima di pekerjaan yang sesuai dengan keahlian mereka. Aplikasi ini tidak hanya akan menghemat waktu, tetapi juga memberikan solusi yang lebih personal dan relevan dengan kebutuhan pengguna di Indonesia, yang cenderung berbeda dari kebutuhan di negara lain.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada perancangan aplikasi interaktif yang dapat mengatasi berbagai kekurangan pada aplikasi pencari kerja yang sudah ada. Aplikasi ini akan dirancang dengan fitur-fitur yang mendukung pencari kerja secara komprehensif, mulai dari personalisasi lowongan pekerjaan dan individu pencari kerja, pelatihan keterampilan, hingga memberikan informasi terkait tren industri terbaru. Dengan demikian, aplikasi ini diharapkan dapat menjadi solusi jitu untuk pencari kerja di Indonesia yang menghadapi kesulitan dalam menemukan pekerjaan yang sesuai.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijawabarkan oleh penulis sebelumnya. Masalah-masalah ini akan menjadi dasar bagi proses perancangan, pengembangan, dan evaluasi dari media informasi yang diusulkan. Berikut masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak pengangguran dari lulusan baru dikarenakan tidak memiliki keterampilan dan pengalaman dalam bekerja meskipun sudah banyak platform-platform pencari kerja dan pembuatan CV.
2. Media yang sudah ada belum terfragmentasi dan fungsinya masih terpisah-pisah sehingga kegunaannya kurang efisien.

Sehingga berdasarkan pernyataan tersebut, penulis memutuskan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana perancangan aplikasi interaktif yang dapat mengintegrasikan berbagai kebutuhan pencari kerja, dalam satu platform yang mudah diakses dan digunakan?

## 1.3 Batasan Masalah

Perancangan ini ditujukan kepada para pencari kerja dengan rentan usia 18-24 tahun mulai dari lulusan SMA, Perguruan tinggi sampai dengan individu yang sedang di fase awal pencarian karir, SES B-C atau menengah kebawah, dan berdominsili di Banten fokusnya di Kabupaten Tangerang, dengan fokus pada peningkatan pencarian lowongan pekerjaan dan pembuatan CV dan peningkatan keterampilan pekerja. Ruang lingkup perancangan akan dibatasi pada desain media aplikasi digital meliputi antarmuka pengguna yang intuitif, sistem pencarian lowongan pekerjaan, alat bantu pembuatan CV, modul pelatihan keterampilan, serta fitur bimbingan karir.

## 1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan utama dari pembuatan tugas akhir ini sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dipaparkan penulis adalah untuk membuat perancangan aplikasi interaktif yang dapat berfungsi sebagai *onestop solution* bagi pencari kerja.

## 1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dalam perancangan tugas akhir ini, yang di harapkan oleh penulis secara Teoritis dan Praktis sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoretis:

Perancangan ini diharapkan menjadi khazanah ilmu pengetahuan Desain Komunikasi Visual khususnya membahas materi perancangan aplikasi pencari kerja. Penulis berharap, dengan perancangan ini bisa membantu para pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai minat dan keahlian mereka. Hasil dari penelitian ini, dapat dijadikan referensi bagi penelitian lanjutan yang ingin mengkaji lebih dalam efektivitas media informasi khususnya didalam proses pencarian kerja.

### 2. Manfaat Praktis:

Perancangan ini diharapkan menjadi referensi bagi para dosen atau peneliti lain dalam Pilar informasi Desain Komunikasi Visual, khususnya membahas materi perancangan aplikasi interaktif sebagai solusi jitu untuk pencari kerja. Perancangan ini juga bermanfaat untuk para mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara dalam merancang atau mendesain sebuah aplikasi dan topik pencari kerja. Selain itu, perancangan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dapat menjadi dokumen arsip universitas terkait dengan pelaksanaan Tugas Akhir.